



Tak Berisik dan Lebih Nyaman

Menristek Gusti Muhammad Hatta berada di ruang kemudi bus listrik Hevina usai meresmikan uji coba bus tersebut di Taman Pintar Yogyakarta kemarin (kini). Bus listrik keluar dari kompleks Taman Pintar Yogyakarta (tergahi). Menristek dan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat melaksanakan uji coba bus listrik.

Tak Berisik dan Lebih Nyaman

YOGYAKARTA - Bus listrik yang dikembangkan Kementerian Riset dan Teknologi "Hevina" kemarin diuji coba di Taman Pintar.

"DIY kami pilih sebagai lokasi uji coba. Ini sebagai nadi DIY yang selalu mencetak sejarah. Di DIY ada banyak teknologi yang dikandungnya, sekarang kembali menjadi awal sebagai uji coba bus listrik di Indonesia," kata Menteri Teknologi dan Riset (Menristek) Gusti Muhammad Hatta kemarin.

Menristek menambahkan, konsep teknologi kendaraan bertenaga listrik, tentu lebih memberikan rasa nyaman bagi para penumpang. Terlebih bus ini didesain tanpa knalpot, sehingga tidak ada asap yang dikeluarkan dari bus yang bisa menyebabkan pencemaran lingkungan.

Hal 19

Tak Berisik dan Lebih Nyaman

Dari Hal 13

Keunggulan dari teknologi bus listrik ini, penggunaan energi dua kali lebih efisien dibanding dengan kendaraan konvensional. Selain itu bisa menurunkan biaya operasional lebih dari 50% dan menurunkan biaya perawatan lebih dari 70%. Karena tanpa emisi gas buang, tentu saja bus ini lebih ramah lingkungan.

Uji coba bus listrik ini akan dilakukan selama tiga bulan, setelah itu baru akan dikembangkan melalui produksi massal.

Proses produksi nantinya dilakukan BUMN ataupun perusahaan swasta, yang akan ditawarkan melalui lelang.

Bus listrik ini menggunakan dua tenaga baterai dengan kapasitas 12 penumpang. "Bus listrik ini mampu menampung 12 orang, ya semoga bisa menjadi solusi mengatasi masalah transportasi yang ada di Indonesia," kata Peneliti LIPI Abdul Hapid.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan, bus listrik ini hadir memberi manfaat yang positif bagi masyarakat.

"Penyumbang dari pencemaran lingkungan terbesar adalah emisi gas buang, sehingga perlu adanya kesadaran dan tanggung jawab bersama. Hadirnya bus listrik sebagai upaya mengurangi pemanasan global," kata Haryadi yang juga hadir di acara peluncuran bus listrik kemarin.

Bus listrik menggunakan tenaga baterai ini akan memanjakan wisatawan yang ingin berkeliling di seputar kawasan keraton dan alun-alun utara. Masyarakat bisa memanfaatkan bus ini untuk berkeliling dari Taman Pintar menuju Malioboro dan juga keraton," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Untuk *charging point* bisa dilakukan di Taman Pintar dengan waktu maksimal 6 jam. Pihaknya juga telah bekerja sama dengan PLN.

Selain tidak menghasilkan emisi gas buang, bus listrik ini juga tidak menimbulkan suara yang berisik. Dia berharap uji cobanya bisa memberi hasil yang positif untuk penggunaan sumber daya listrik sebagai angkutan massal bermanfaat bagi masyarakat.

"Peluncuran bus listrik ini sebagai penanda awal kebangkitan teknologi nasional. Di Yogyakarta, kemacetan merupakan masalah transportasi. Sekitar 200-300 unit mobil dan 600 motor bertambah setiap bulannya. Kehadiran bus listrik ini diharapkan bisa menjadi satu solusi transportasi massal di Yogyakarta," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

● **winda sulistyorini**

✓ Positif
 ✓ Segera
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005